

**PENDEKATAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM
PADA CUSTOMER PROFITABILITY**

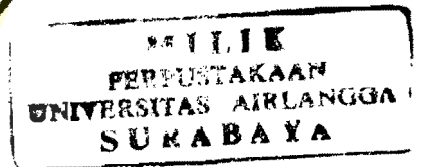
PERUSAHAAN JASA PERIKLANAN PT. "X"

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KIK
A. 58/04
Dew
A



Diajukan Oleh

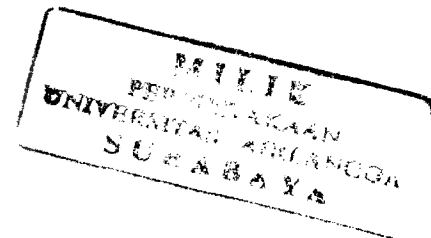
**DYAH KUSUMA DEWI
No. Pokok : 049922752 - E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

PROPOSAL

**PENDEKATAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM
PADA CUSTOMER PROFITABILITY
PERUSAHAAN JASA PERIKLANAN PT "X"**

DIAJUKAN OLEH :
DYAH KUSUMA DEWI
No. Pokok : 049922752 - E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Nasih".

Drs. MOHAMMAD NASIH, Msi, Ak

TANGGAL 29-12-03

KETUA PROGRAM STUDI,

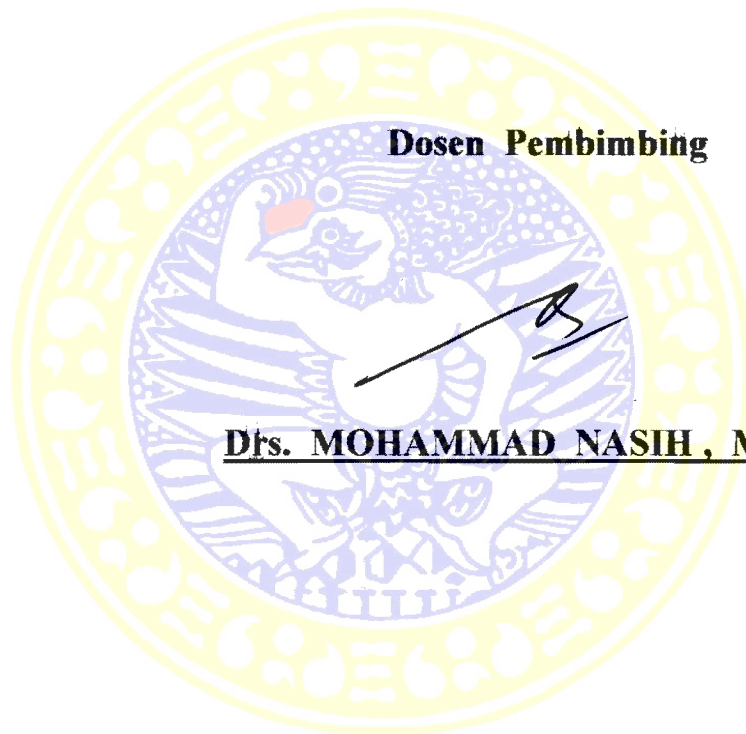
A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Suyunus".

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL 29-12-2003

Surabaya,*28-10-2009*.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



Drs. MOHAMMAD NASIH, Msi, Ak

ABSTRAKSI SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan penerapan *Activity Based Costing System* pada *Customer Profitability* PT “X” guna meningkatkan efisiensi biaya dalam produktivitas kinerja perusahaan dan mengukur profitabilitas pelanggan mana yang mendatangkan laba bagi perusahaan.

Variabel – variabel yang diteliti adalah biaya – biaya yang terjadi pada departemen – departemen pendukung perusahaan, sehingga dengan adanya biaya – biaya tersebut dapat dilakukan pembebanan secara lebih akurat dibanding dengan sistem yang telah berjalan sebelumnya.

Metode Penelitian yang dipakai adalah metode survey dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk memperoleh data yang akurat tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan kunjungan tersebut dan mengidentifikasi segala pertimbangan maupun keputusan – keputusan manajemen, selain itu juga dilakukannya observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait dalam perusahaan dalam memperoleh data- data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, khususnya akuntansi manajemen yang sedang diterapkan di perusahaan PT “X” belum berjalan dengan baik sehingga belum tercapai efisiensi biaya yang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh indicator – indicator yang digunakan sebagai alat ukur pembebanan biaya pada sistem yang digunakan sebelumnya. Dimana semua hasil penelitian tersebut masih dalam kategori kurang baik dan akurat. Kurang / belum baiknya

sistem tersebut berdampak pada penganalisaan pelanggan mana yang seharusnya dipertahankan ataupun dihapus dalam tujuannya untuk mencapai laba secara maksimal.

Supaya sistem dapat berjalan dengan lebih baik maka perlu adanya penerapan sistem yang lebih baik, yaitu *Activity Based Costing System* diharapkan dapat menjadi dasar perhitungan maupun penganalisaan perusahaan.. Sementara yang membedakan *Activity Based Costing System* dengan akuntansi biaya tradisional adalah kecermatan *Activity Based Costing System* dalam menelusuri konsumsi sumber daya dalam proses pembebanan biaya overhead kepada pusat biaya berdasarkan sebab-akibat.

Dengan menjadi baiknya sistem pembebanan biaya dengan sistem yang baru, maka perubahan baik tersebut pasti akan berdampak secara baik juga pada penganalisaan pelanggan yang pada akhirnya berpengaruh pada pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan tentang pelanggan mana yang seharusnya dihilangkan atau dipertahankan, tentunya setelah diperhitungkan segala dampak biaya yang harus dikeluarkan perusahaan.